

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djam'an Satori (2013:23).”Menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengesplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya”.

Selain itu menurut pendapat Sugiono (2012:9). “Juga mengemukakan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73). “Peneliti deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas antar kegiatan”. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi

ang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat kita tarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk mendiskripsikan program pelaksanaan yang akan dihadapi oleh peneliti dalam pelaksanaan sikap kepedulian lingkungan di SDIT Al-Irsydiyyah Kecamatan Telukjambe Timur.

## **B. Tempat dan waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Al-Irsydiyyah Kecamatan Telukjambe Timur kabupaten Karawang Jawa Barat.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun pelajaran 2019/2020 dari bulan April sampai selesai

## **C. Subjek Penelitian**

Pada Subjek penelitian ini adalah para siswa kelas V SDIT Al-Irsydiyyah Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang yang merupakan informan utama. Pada subjek penelitiannya adalah “benda, hal atau orang tempat variabel penelitian melekat”. (Suharsimi Arikunto, 2010:99). “Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling. Maksud pertama penggunaan sampling dalam penelitian kualitatif yaitu untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai banyak sumber data. Sehingga tujuannya bukan memusatkan diri pada perbedaan-perbedaan untuk

generalisasi, namun untuk merinci kekhususan yang ada dari semua informasi yang bisa terkumpulkan”.

Dari penjelasan di atas subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab sekolah dan sebagai narasumber utama di SDIT Al-Irsyadiyah Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang.

#### **D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan berupa yang dilaksanakan oleh peneliti adalah berupa data. Menurut Sugiyono (2012:308). “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :”.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek. Menurut Djarm'an Satori dan Aan Komariah (2011:105). “Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pengamatan dan pencatatan terhadap objek dapat dilakukan di tempat berlangsungnya kejadian atau peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diamati disebut observasi langsung.

Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa atau suatu kejadian, misalnya melalui film, rangkaian foto ataupun slide”.

Sugiyono (2010:204). “Menyatakan bahwa dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *nonparticipant observation* (observasi non partisipan). Selanjutnya dari segi instrumen yang digunakan observasi dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian tidak terlibat dan lainnya sebagai pengamat independen”.

Peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung siswa kelas V (lima) dalam pelaksanaan “Analisis kepedulian Lingkungan Siswa SDIT Al-Irsyadiyah Kecamatan Telukjambe Timur kabupaten Karawang”.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencari beberapa informasi yaitu melalui tanya jawab. Menurut Lexy J. Moleong (2012:186). “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu”. Esterberg (Sugiyono, 2012:319). “menyatakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur”. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara kepada guru kelas lima selaku informan, wawancara ini kemudian dilakukan oleh peneliti dan direkomendasi oleh kepala sekolah.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru dan beberapa siswa untuk melakukan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini sangat mendukung kegiatan observasi dan wawancara yang dilaksanakan berkaitan dengan kepedulian lingkungan dan untuk melengkapi pengambilan data yang lain.

Menurut Sugiyono (2015:240). “Mengatakan dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang diantaranya sebagai berikut”.

- a. Dokumen berbentuk tulisan contohnya cerita, peraturan dan kebijakan.
- b. Dokumen berbentuk gambar mislanya foto dan gambar.
- c. Dokumen yang berbentuk karya

Pada dokumentasi penggunaan perlengkapan dengan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

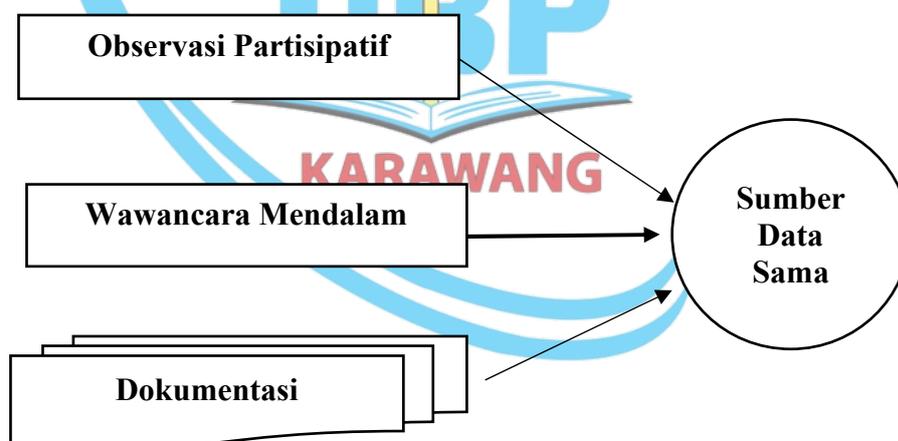
### E. Keabsahan Data

Dalam keabsahan data penelitian kualitatif adalah salah satu yang sangat penting untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik sehingga menjadi data yang sangat valid dan bisa di pertanggung jawabkan. Menurut Moleong (2010:326-332). “agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data. Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi”. Sedangkan Menurut Sugiyono (2013:330) . “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang

bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu .”

#### 1. Triangulasi Teknik

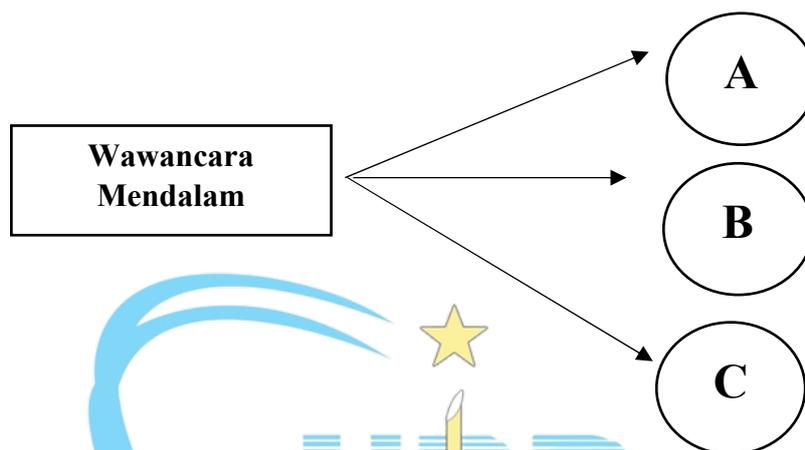
Menurut Sugiyono (2013:330). “Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak, triangulasi teknik dapat ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut .” :



**Gambar 3.1 Triangulasi Teknik  
Sumber dari Sugiyono (2013:331)**

### 1. Triangulasi Sumber

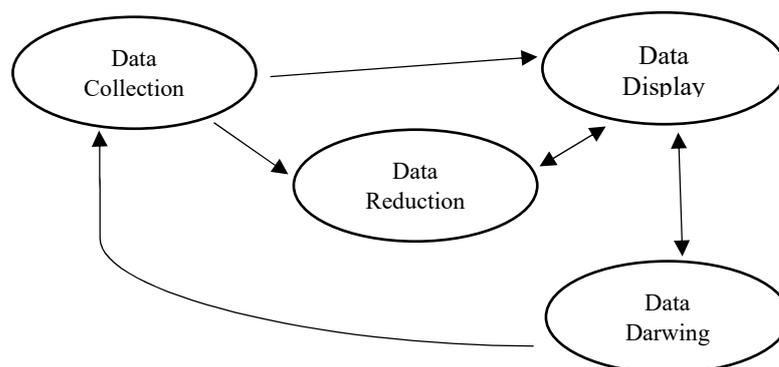
Menurut Sugiyono (2013:330) triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Triangulasi Sumber  
Sumber dari Sugiyono (2013:331)

### F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:333) ” dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), data dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh dan lengkap”. Hal senada disampaikan Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012:337).” yang menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu dari data reduction, data display dan data drawing/verification”. Adapun model interaktif dalam analisis data di gambarkan seperti di bawah ini :



**Gambar 3.3 Komponen Analissi Data ( Interactive Model)  
Sumber dari Sugiyono(2012:333)**

### 1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan analisis data. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2010:29).” pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan. Mereka baru mengenal serba sepiintas terhadap informasi yang diperolehnya. Data yang sudah dikumpulkan masih berupa data mentah yang didalamnya masih berisi informasi yang cukup bervariasi dan belum tersusun secara jelas”.

### 2. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusutan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan

transformasi data”kasar” yang muncul dari catatan di lapangan. *Data collection data Display Data reduction data Drawing.*

### 3. Penyajian Data ( Data Display)

Penyajian data yaitu penyusunan sekelompok informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap ini peneliti menyajikan data-data yang telah di reduksi kedalam laporan penelitian secara sistematis. Model penyajian data biasanya berupa matrik, grafuk, jejaring kerja dan bagan. Pada penelitian ini, peneliti memilih menyajikan data dalam bentuk tabel yang dijelaskan secara deskriptif. Hal ini dilakukan agar data terkumpul dapat dipahami dengan baik.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh sebelum peneliti memasuki lapangan dapat berubah jika tidak ada teori dan fakta yang mendukungnya. Kesimpulan dari kualitatif dapat menjawab rumusan masalah dan mungkin tidak dapat menjawab rumusan masalah karena kesimpulan yang di ambil berdasarkan penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian yang diperoleh kemudian disimpulkan dan kemudian di verifikasi. Kesimpulan kredibel jika kesimpulan sementara sesuai dengan keadaan selama penelitian, Sugiyono (2011:338-345).